

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapan lainnya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Jalan juga merupakan hal penting dalam menunjang pembangunan disegala aspek kehidupan. oleh karena itu sudah seharusnya jalan memberikan kenyamanan bagi penggunaannya.

Jaringan jalan merupakan salah satu infrastruktur penting yang menunjang mobilitas dan kegiatan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan pusat-pusat kegiatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja jaringan jalan. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan perjalanan dari dan/ke pusat-pusat kegiatan tersebut (Pamungkas, 2019)

Kinerja jaringan jalan yang baik akan mendukung kelancaran dan keselamatan lalu lintas, serta meningkatkan efisiensi waktu dan biaya perjalanan. Namun, seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kendaraan, kinerja jaringan jalan di banyak wilayah mengalami penurunan. Hal ini ditandai dengan kemacetan lalu lintas, waktu tempuh yang lama, dan tingkat kecelakaan yang tinggi.

Kabupaten Solok memiliki luas daerah 3.738 km², dan jumlah penduduk 408.424 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok 2023) dengan jumlah kepadatan penduduk 109 jiwa/km². Kabupaten Solok memiliki 14 kecamatan dan 74 nagari yang dihubungkan dengan jaringan jalan. dalam hal ini penyelenggara jalan/pemerintah harus mampu menggunakan anggaran pada sektor jalan secara efektif dan efisien. Kesesuaian alokasi tersebut sangat ditentukan oleh karakteristik daerah dan kegiatan ekonominya terlebih lagi kondisi keuangan daerah yang terbatas.

Jalan kabupaten merupakan jalan poros utama yang menghubungkan antar nagari dan juga penghubung ke pusat-pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan pusat kegiatan lainnya (RPJMD Kab. Solok 2021-2026).

Pada akhir tahun 2023 terdapat 304 ruas jalan Kabupaten Solok dengan persentase jalan baik 39,47% dan, persentase jalan sedang 23,16% sehingga diperoleh kinerja jalan berdasarkan indikator kemantapannya adalah 62,63 % (DD1 Tahun 2024 Dinas PUPR Kab. Solok)

Kebijakan penyediaan infrastruktur jalan yang tepat sasaran dan berhasil, diperlukan instrumen yang dapat melihat tingkat keberhasilan penyediaan infrastruktur jalan dalam mengimbangi perkembangan perekonomian, jumlah penduduk dan jumlah kendaraan, instrumen ini nantinya diharapkan dapat menjadi indikator keberhasilan suatu kebijakan dalam penganggaran dana bidang infrastruktur jalan, sehingga kebijakan yang diambil akan tepat sasaran dan memberikan kemanfaatan yang optimal kepada masyarakat.

Pada saat sekaraang ini Kabupaten Solok belum adanya kajian mengenai kinerja jaringan jalan yang memeperhatikan besaran efisien dan efektivitas suatu jaringan jalan. Dalam menghitung kinerja jaringan jalan digunakan Indeks Prasarana Jalan (IPJ) yang dikeluarkan oleh Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah tahun 2004 dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) berdasarkan kepmenkimpraswil No. 534/KPTS/M/2001 dalam mengidentifikasi efisiensi dan efektifitas jaringan jalan Kabupaten Solok. Selain itu pada saat sekarang perhitungan nilai IPJ dan SPM dalam mengukur kinerja jaringan jalan belum ada memperhitungkan faktor bencana alam, padahal aspek tersebut sangat mempengaruhi terhadap kinerja jaringan jalan.

Metode Indeks Prasarana Jalan (IPJ) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) ini mencakup berbagai aspek infrastruktur jalan, termasuk kondisi fisik jalan, kapasitas lalu lintas, tingkat kemantapan jalan, serta aksesibilitas dan keamanan bagi pengguna jalan. Pendekatan ini lebih menyeluruh dibandingkan metode lain yang hanya fokus pada aspek teknis tertentu. IPJ dan SPM menjadi metode yang sesuai untuk digunakan dalam analisis kinerja jaringan jalan Kabupaten Solok, karena dapat memberikan gambaran yang lebih holistik, praktis, dan relevan dengan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan kajian kinerja jaringan jalan Kabupaten Solok dengan memperhitungkan aspek bencana alam dan memperhatikan efisiensi dan efektivitas suatu jaringan jalan. Upaya tersebut untuk menjamin pelayanan yang diberikan pemerintah Daerah sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti antara lain :

- Bagaimana kinerja jaringan jalan Kabupaten Solok ditinjau dari nilai IPJ dan SPM dengan memperhitungkan aspek bencana alam ?
- Bagaimana efisiensi dan efektivitas jaringan jalan Kabupaten Solok ?
- Bagaimana hubungan antara nilai IPJ dengan penganggaran bidang jalan Kabupaten Solok

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Menghitung kinerja jaringan jalan Kabupaten Solok berdasarkan Indeks Prasarana Jalan (IPJ) dengan memperhitungkan aspek bencana alam.
- Menilai kualitas layanan jalan Kabupaten Solok dengan menggunakan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- Melakukan penilaian IPJ dengan skenario prediksi kondisi untuk lima tahun yang akan datang pada jaringan jalan Kabupaten Solok.
- Mengidentifikasi hubungan antara hasil penilaian IPJ dengan penganggaran bidang jalan untuk menilai efisiensi dan efektivitas jaringan jalan Kabupaten Solok.

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- Dapat dilihat tingkat keberhasilan pelayanan jalan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Bagi pemerintah daerah dapat menjadi rujukan dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program pembangunan jaringan jalan.

- Akademisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang transportasi.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

- Wilayah studi pada penelitian ini terbatas pada sistem jaringan jalan Kabupaten Solok.
- Kajian ini hanya pada analisis efisiensi dan efektivitas kinerja jaringan jalan berdasarkan nilai IPJ (Indeks Prasarana Jalan) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) serta hubungannya dengan variabel sosial ekonomi.
- Data yang digunakan adalah data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh dari Dinas PUPR, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta BPS Kabupaten Solo

